

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan sekripsi terkait Gaya Kepemimpinan Ketua Umum HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Kader sampai dilakukan analisa data, selanjutnya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Ketua Umum HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung periode 2015-2016, Muhammad Khotib Nawawi, ialah gaya kepemimpinan situasional menurut teori Harsey-Blanchard. Gaya kepemimpinan situasional merupakan gaya kepemimpinan modern yang mengkombinasikan beberapa gaya sesuai dengan situasi, kondis dan tingkat kematangan bawahannya. Saat mengambil keputusan ia menggunakan gaya demokratis sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siagian dan Kartini Kartono. Saat menjalankan aktifitas organisasinya, walau sesekali terkesan sesekali *Laizes Faire*, namun ia percaya bahwa bawahan yang diberikan tugas mampu menyelesaikannya. Pada saat seperti itu, ia menerapkan delegasi.
2. Gaya kepemimpinan ketua umum HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung periode 2015-2016 dalam meningkatkan prestasi akademik

kadernya di dukung oleh beberapa faktor, antara lain: adanya dukungan alumni HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, dukungan dari presidium komisariat dan adanya kerja sama yang sistematis antara ketua umum dengan pengurus lainnya. Adapun faktor yang menghambat ialah kurangnya kesadaran kader, kurangnya disiplin, kurangnya teladan dan posisi HMI yang berada di luar system civitas akademika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung terkait Gaya Kepemimpinan Ketua Umum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Kader, saran penulis kepada HMI Komisariat Dakwah agar dapat meningkatkan kesadaran kader agar mengutamakan perkuliahan dari pada organisasi atau aktifitas lainnya. Selain dari pada itu, agar antusiasme kader tetap terjaga dalam membrikan partisipasi dan kontribusinya terhadap kegiatan di komisariat, ketua umum harus selalu disiplin dan dapat menjadi tauladan yang baik bagi para pengurus dan kader-kadernya.

Para alumni ataupun senior HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung diharapkan jangan pernah bosan untuk mengingatkan dan membimbing junior-juniornya terutama urusan kuliah. Sehingga, walaupun HMI tidak termasuk ke dalam sistem civitas akademika, HMI tetap dapat memberikan fasilitas dan pembinaan yang berdampak positif terhadap perkuliahan khususnya kader-kadernya.